



Implementation of Tutoring Program in Discussion of USBN Problem for Class VI Students at SDN 05 Saparan

Rini Setyowati¹, Rika Wahyuni², Erdi Guna Utama³, Sumarli⁴, Lili Yanti⁵, Sri Mulyani⁶, Nurhayati⁷, Heru Susanto⁸, Emi Sulistri⁹

STKIP Singkawang^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

rini1989setyowati@gmail.com¹, rikawahyuni142@gmail.com², erdi.utama@gmail.com³, sumarliphysics@gmail.com⁴, liliyantiana18@gmail.com⁵, srimulyani.stkip@gmail.com⁶, nurhayati@stkip singkawang.ac.id⁷, anto_heru@yahoo.co.id⁸, sulistriemi@gmail.com⁹

Kata Kunci

KKN-PPM, Bimbingan Belajar, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu implementasi dari penerapan KKN- PPM yang bertujuan untuk dapat memotivasi kemauan belajar siswa, melatih keterampilan siswa dalam pengerjaan soal ujian nasional berbasis nasional(USBN), menambah wawasan serta pengalaman baru, melatih kemandirian dan keaktifan siswa dengan adanya bimbingan belajar. Pembahasan soal ujian nasional berbasis nasional (USBN) difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Kegiatan KKN- PPM adalah memberikan Program Bimbingan Belajar dalam Pembahasan Soal USBN yaitu siswa kelas VI SDN 05 Saparan, Desa Kumba, Kecamatan Jagoi Babang, Kelurahan Bengkayang yang berjumlah 13 orang dengan 6 laki-laki dan 7 orang perempuan. Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Hasil dari kegiatan KKN-PPM ini menunjukkan bahwa BIMBEL yang peneliti lakukan dapat dikatakan sudah berhasil dengan metode dan strategi yang santai dan menyenangkan sehingga didapatkan respon positif dari siswa yang terkait di dalam pembelajaran bimbingan belajar ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan observasi pada tanggal 14 Januari 2019 di SDN 05 Saparan di Desa Kumba Kecamatan Jagoi Kabupaten Bengkayang menemukan beberapa masalah yang dialami siswa. Masalah tersebut seperti kurangnya tenaga pendidik dan fasilitas pembelajaran (buku) yang belum memadai. Dari sumber permasalahan tersebut, dalam mengatasinya yaitu dengan cara memberikan bimbingan belajar kepada siswa melalui pembahasan soal-soal ujian nasional yang dikhususkan untuk siswa kelas 6.

Bimbingan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengarahkan siswa ke arah yang lebih baik (Rizka dkk, 2017). Dalam bimbingan belajar terdapat beberapa macam metode dan strategi yang dapat digunakan. Pemilihan metode dan strategi dalam bimbingan belajar ini dapat disesuaikan dengan kondisi serta permasalahan belajar yang dihadapi oleh siswa. Secara umum tujuan

dari pelaksanaan bimbingan yaitu dapat memotivasi kemauan belajar siswa, melatih keterampilan siswa dalam pengerjaan soal Ujian Nasional Berbasis Nasional (USBN), menambah wawasan serta pengalaman baru, melatih kemandirian dan keaktifan siswa dengan adanya bimbingan belajar.

Pembahasan soal Ujian Nasional Berbasis Nasional (USBN), difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika. Mata pelajaran tersebut sangat mempengaruhi nilai ketuntasan dalam ujian nasional. Berdasarkan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan No. 48 tahun 2018, menyatakan bahwa Ujian Sekolah Berstandar Nasional yang selanjutnya disebut USBN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi peserta didik yang dilakukan Satuan Pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dilakukan program kegiatan pengabdian masyarakat KKN-PPM yaitu Implementasi Program Bimbingan Belajar sebagai Persiapan USBN pada Siswa Kelas VI SDN 05 Saparan di Desa Kumba Kecamatan Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang.

METODE

A. Target Sasaran

Target sasaran dalam Implementasi Program Bimbingan Belajar dalam Pembahasan Soal USBN yaitu siswa kelas VI SDN 05 Saparan, Desa Kumba, Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 13 orang dengan 6 laki-laki dan 7 orang perempuan.

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan dan menjelaskan materi yang terkait dengan soal-soal USBN dengan suasana yang menyenangkan. Setelah menyampaikan dan menjelaskan materi diikuti sesi tanya jawab serta diskusi kelompok oleh siswa. Dosen dan mahasiswa bersama-sama melakukan bimbingan teknis tentang soal-soal USBN dengan memberikan diskusi dan penjelasan.

C. Langkah-langkah kegiatan

1. Persiapan

- a. Menemui kepala sekolah untuk koordinasi sasaran peserta, waktu pelaksanaan dan konsep kegiatan.
- b. Menyiapkan dan meminjam buku yang akan diajarkan dari sekolah

2. Pelaksanaan kegiatan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Hari/tanggal	Waktu	Mata Pelajaran
Selasa, 15 Januari 2019	13.30-15.00	Bahasa Indonesia
	15.00-16.30	Matematika
Rabu, 16 Januari 2019	13.00-15.00	IPA
	15.00-16.30	Matematika
Kamis, 17 Januari 2019	13.30-15.00	IPA
	15.00-16.30	Matematika
Jum'at, 18 Januari 2018	13.30-15.30	Bahasa Indonesia

3. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan setelah semua kegiatan terlaksana yang kemudian dilanjutkan dengan membuat laporan akhir yang di tulis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat KKN-PPM, dosen dan mahasiswa menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan tanggal 14 Januari 2019 di SDN 05 Saparan. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengunjungi sekolah dan bertemu langsung dengan kepala sekolah SDN 05 Saparan, untuk koordinasi sasaran peserta bimbel, waktu pelaksanaan dan konsep kegiatan bimbingan belajar serta meminta izin untuk meminjam buku dari sekolah untuk panduan dan mencocokkan materi yang telah di bahas pada saat proses pembelajaran di sekolah. Pada saat berlangsungnya kegiatan bimbel yaitu dengan mengamati siswa saat mengerjakan soal prediksi USBN yang telah lalu pada saat bimbingan belajar berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan oleh dosen adalah saat berlangsungnya kegiatan yaitu siswa sangat berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan, semua siswa antusias mengerjakan prediksi soal tersebut dengan berdiskusi sesama teman kelompoknya dan menghasilkan hasil yang sangat baik, dari soal- soal yang diberikan siswa dapat mengerjakan hampir semua nya benar.

2. Hasil Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan menentukan narasumber yang representatif terlebih dahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah tiga orang siswa yang telah mengikuti bimbingan belajar selama 4 hari. Paparan data hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada tiga orang siswa yang telah mengikuti bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan CJ.

Dosen : "Apakah sudah pernah mengikuti bimbingan belajar sebelumnya?"

CJ : "Pernah, tapi sudah lama tidak pernah ikut lagi."

Dosen : "Bagaimana setelah mengikuti kegiatan bimbel selama 4 hari?"

CJ : "Sangat senang karna soal-soal yang dibahas dengan santai, banyak cara lain yang diajarkan oleh kakak-kakak STKIP selain itu setiap selesai pembahasan soal dan bisa menjawabnya kami diberikan hadiah."

Dosen : "Menurut kamu dengan mengikuti bimbingan belajar, apakah kamu merasa termotivasi dalam belajar?"

CJ : "iya kak, termotivasi"

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan FF.

Dosen : "Apakah sudah pernah mengikuti bimbingan belajar sebelumnya?"

FF : "belum pernah."

Dosen : "Bagaimana setelah mengikuti kegiatan bimbel selama 4 hari?"

FF : " senang, karena dapat menambah ilmu selain itu kegiatan bimbel tidak dipungut biaya."

Dosen : " Menurut kamu dengan mengikuti bimbingan belajar, apakah kamu merasa termotivasi dalam belajar?"

FF : " iya sangat termotivasi"

Paparan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ZA.

Dosen : "Apakah sudah pernah mengikuti bimbingan belajar sebelumnya?"

ZA : "belum pernah."

Dosen : "Bagaimana setelah mengikuti kegiatan bimbel selama 4 hari?"

ZA : " senang, karena dapat menambah ilmu selain itu setiap pertemuan diselingi dengan motivasi dan pemberian hadiah sehingga semakin semangat untuk belajar"

Dosen : " Menurut kamu dengan mengikuti bimbingan belajar, apakah kamu merasa termotivasi dalam belajar?"

ZA : " iya termotivasi"

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga siswa di atas menunjukkan bahwa BIMBEL yang dilakukan dapat dikatakan sudah berhasil dengan metode dan strategi yang santai dan menyenangkan sehingga didapatkan respon positif dari siswa yang terkait di dalam pembelajaran bimbingan belajar ini.

3. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi menurut adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2014). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

Berikut beberapa gambar yang diambil selama kegiatan berlangsung di SDN 05 Sapanan.



Gambar 1. Kegiatan Observasi



Gambar 2. Bimbel Bahasa Indonesia



Gambar 3. Bimbel Matematika



Gambar 4. Bimbel IPA

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan belajar bisa memotivasi semangat belajar siswa.
2. Pengerjaan soal-soal prediksi ujian nasional berbasis nasional (USBN) sebagai melatih keterampilan dan keaktifan siswa.
3. Kegiatan BIMBEL dapat menambah wawasan serta pengalaman baru, melatih kemandirian dan keaktifan siswa dengan adanya bimbingan belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada STKIP Singkawang yang telah memfasilitasi kegiatan KKN-PPM sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1). 24-44. Diperoleh dari http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnal_kependidikan/article/view/530.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan No. 48 tahun 2018, *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Sekolah Berstandar Nasional*.
- Rizka, H. R. Mahmud & Auwaludin. (2017). Pelaksanaan Bimbingan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 40 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1). 121-132. Diperoleh dari <http://media.neliti.com/media/publications/1888343-ID-pelaksanaan-bimbingan-pada-siswa-sekolah.pdf>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta